

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan Continuity of care dan dengan pendokumentasian secara SOAP terhadap Ny. I dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL, sehingga dapat disimpulkan asuhan kebidanan Continuity of care yang dilakukan kepada Ny. IG₂P₁A₀Ah₁ adalah sebagai berikut :

1. Kehamilan

Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan terhadap Ny. I sudah sesuai dengan standar pelayanan kehamilan yang sudah ditetapkan. Pada saat pengkajian awal penulis mendapatkan hasil Ny.I memiliki riwayat anemia ringan pada TM II, adapun asuhan yang diberikan untuk menangani anemia tersebut yaitu dengan pemberian tablet Fe serta pemberian terapi komplementer buah naga, komplementer buah naga yang penulis berikan sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan juga praktik.

2. Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan yang diberikan pada Ny. I saat proses persalinan sudah sesuai dengan standar asuhan persalinan. Pada saat proses persalinan ibu mengalami persalinan premature dan mengalami hipertensi gestasional dan sudah diberikan terapi obat untuk menurunkan tekanan darah ibu sesuai dengan teori yang ada yaitu dengan menggunakan terapi obat dexametasone dan juga nifedipine sehingga ibu dapat bersalin secara normal, dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan juga kasus yang ada, dan diberikan komplementer pemijatan *Counterpressure* untuk mengurangi rasa nyeri ibu pada saat persalinan

3. Nifas

Asuhan kebidanan nifas yang diberikan kepada Ny. I sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pada masa nifas ibu tidak mengalami

penyulit apapun dan ibu diberikan terapi komplementer berupa konseling pijat oksitosin untuk memperlancar dan meningkatkan produksi ASI. Penatalaksanaan pada Ny. I sudah sesuai dengan berbagai teori yang sudah ada.

4. Neonatus

Asuhan yang diberikan pada bayi Ny. I sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, Bayi Ny. I lahir dengan keadaan normal, berat badan normal, dan tidak ditemukan adanya tanda bahaya, sehingga dilakukan asuhan sesuai dengan asuhan bayi normal dan sudah sesuai dengan procedure yang ada.

B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny. I

Diharapkan dengan diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, Ny. I dapat menerapkan seluruh asuhan yang telah diberikan dan diharapkan untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya.

2. Bagi Penulis

Diharapkan agar lebih sering untuk menerapkan kemampuan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga dapat mengasah keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta dan RS Sakina Idaman

Dapat terus meningkatkan asuhan pelayanan kebidanan komprehensif secara professional dan juga berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasien.

4. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebaik mungkin sebagai informasi bagi penulis yang lain dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.